

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, ASUPAN ENERGI
DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA
BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN**



Oleh:

**RISFAH AFNI ZAKIAH NASUTION
11980324491**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, ASUPAN ENERGI
DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA
BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN**



Oleh:

**RISFAH AFNI ZAKIAH NASUTION
11980324491**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

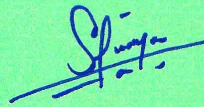
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan
Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution
NIM : 11980324491
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 12 Juli 2023

Pembimbing I



Sofya Maya, S.Gz, M.Si
NIP. 19900805 2020122 020

Pembimbing II



Yanti Ernalia, S.Gz, Dietsien MPH
NIP. 198506152 01903 2 007

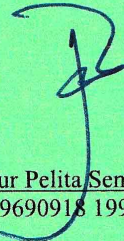
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Azyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

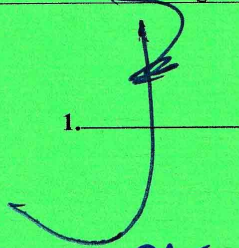
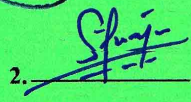


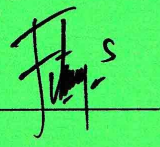


drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 12 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	KETUA	
2.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Yanti Ermalia, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	
4.	Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M.Si	ANGGOTA	
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution
NIM : 119803244911
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 18 Oktober 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Risfah Afni Zakiah Nasution
NIM : 11980324491

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang tercinta Ayah Ahmad Husein Nasution S.Pd, M.M dan Ibu Tinar Harahap tercinta yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus serta selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah dan proses penulis. Abang dan adik-adik penulis Rifani Aflan Zaki Nasution, Affan Davi Nasution, dan Fitrah Nugi Alaric Nasution yang penulis sayangi selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi yang bermanfaat, mendorong dan membantu penelitian penulis dengan sabar dan semangat yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Drg. Nurpelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai Ketua Sidang Munaqasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sofya Maya, S.Gz., M.Si. dan Yanti Ernalina, Dietsien. M.P.H. selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

Yanti Ernalina, Dietisien. M.P.H. selaku penasihat akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi serta bimbingan selama masa perkuliahan.

Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si. selaku dosen penguji I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat

Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengalaman yang berharga. Memberikan ilmu serta wawasan dan selalu membimbing penulis semasa kuliah.

9. Kepala Puskesmas Sibuhuan beserta staff yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di puskesmas Sibuhuan dan responden yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.

10. Sepupu-sepupu penulis Elita, Indy, Mirna, Regina, Aurora, dan Halmi yang telah membantu proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.

Rekan-rekan seperjuangan penulis Yana Rizki, Adisa Dea Ananda, Dita, Najmi, Febri Yani, dan teman-teman Prodi Gizi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kenangan indah selama masa perkuliahan.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Risfah Afni Zakiah Nasution dilahirkan di Padang Sidempuan, pada Tanggal 18 Oktober 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ahmad Husein Nasution, S.Pd. M.M dan Ibu Tinar Harahap yang merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di MIN Batang Bulu dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Negeri 1 Padang Lawas dan tamat pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di MA Negeri 1 Padang Lawas dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Belit Selatan, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kampar, Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai November tahun 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Dietetik di RSUD Bengkalis Kabupaten Bengkalis, Praktik Kerja Lapangan Masyarakat di Puskesmas Melur Kota Pekanbaru, dan Praktik Kerja Lapangan Institusi di PT. Bababda Wasaka Rotte Bakery Outlet Soebrantas Kota Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Januari tahun 2023 di Kelurahan Pasar Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Pada Tanggal 12 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian Wasting pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sofya Maya, S.Gz, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalina, S.Gz, Dietsien. M.P.H sebagai dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga rekan-rekan semua mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN

Risfah Afni Zakiah Nasution (11980324491)
Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Yanti Ernalina

INTISARI

Wasting adalah kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *wasting* yaitu penyebab langsung (asupan zat gizi, penyakit infeksi) serta penyebab tidak langsung seperti pengetahuan orang tua, pola asuh, dan ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan *wasting* di Kelurahan Pasar Sibuhuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional study, sampel dengan jumlah 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu di Kelurahan Pasar Sibuhuan berada pada kategori sedang 56%, kurang 32% dan baik 12%. Tingkat asupan energi balita kategori defisit berat 34%, defisit sedang 36%, defisit ringan 16%, dan baik 14%. Tingkat asupan protein balita berada pada kategori defisit berat 12%, defisit sedang 10%, kurang 16%, dan cukup 48%, dan lebih 14%. Status gizi balita yang mengalami *wasting* 40% dan tidak *wasting* 60%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita dengan ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

Kata kunci: asupan zat gizi, balita, pengetahuan gizi ibu, *wasting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL KNOWLEDGE, ENERGY INTAKE AND PROTEIN WITH WASTING IN PASAR SIBUHUAN VILLAGE

Risfah Afni Zakiah Nasution (11980324491)
Under the guidance of Sofya Maya and Yanti Ernalina

ABSTRACT

Wasting is a condition along a child's body weight decreases over time until the total body weight is far below the standard growth curve. There are several factors that influence the occurrence of wasting, namely direct causes (nutrient intake, infectious diseases) and indirect causes such as parental knowledge, parenting patterns, and food security. This study aims to determine the correlation between maternal nutrition knowledge and nutrient intake (energy and protein) with wasting in Pasar Sibuhuan Village. The research was conducted in January 2023. The research design used was a cross sectional study, a sample of 50 people. The results showed that the nutritional knowledge of mothers in Pasar Sibuhuan Village was in the moderate category 56%, less 32% and good 12%. The level of energy intake of toddlers was in the category of severe deficit 34%, moderate deficit 36%, mild deficit 16%, and good 14%. The level of protein intake of children under five was in the category of severe deficit 12%, moderate deficit 10%, less 16%, and sufficient 48%, and more 14%. The nutritional status of toddlers who experienced wasting 40% and not wasting 60%. The results of the chi square test showed that there was a significant correlation between maternal nutritional knowledge, energy and protein intake with the incidence of wasting in toddlers with ($p < 0.05$). In conclusion, there is a correlation between maternal nutritional knowledge, energy and protein intake with the incidence of wasting in Pasar Sibuhuan Village.

Keywords: mother's nutritional knowledge, nutrient intake, toddler, wasting.

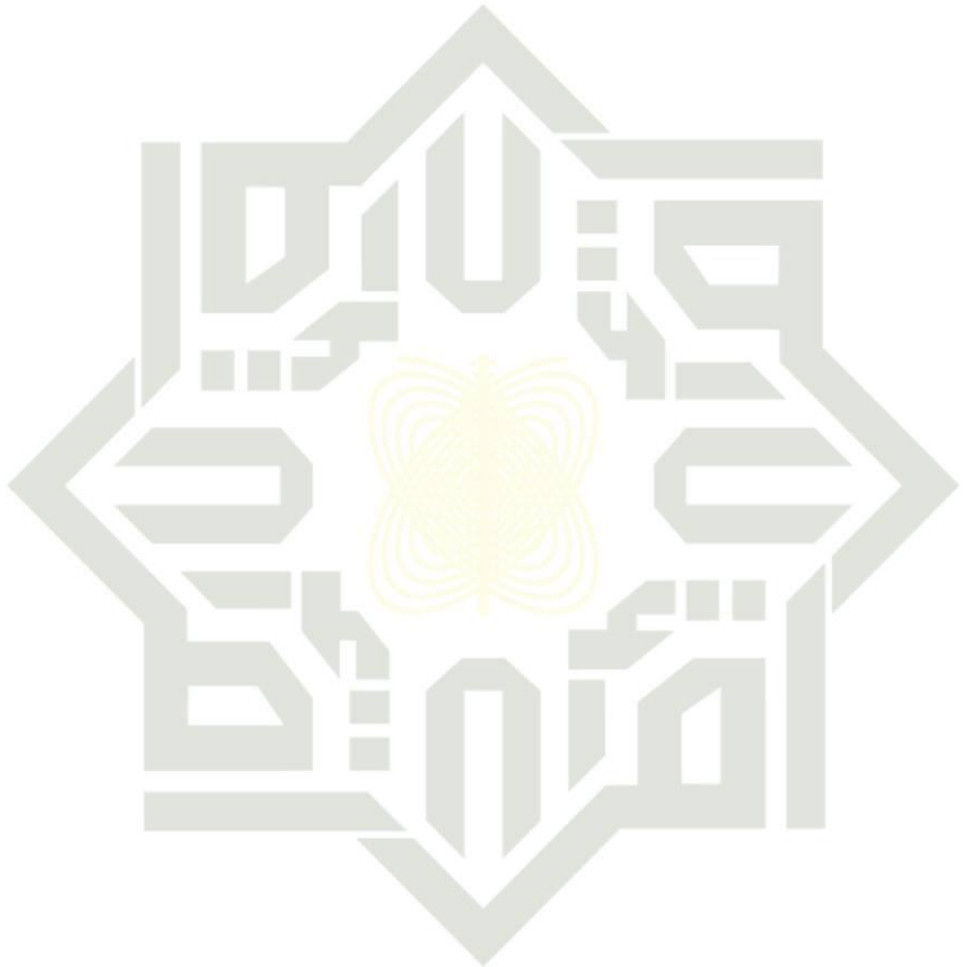
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Manfaat	4
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengetahuan	5
2.2. Status Gizi	7
2.3. Penilaian Status Gizi	8
2.4. Balita	11
2.5. Asupan Zat Gizi	12
2.6. Kerangka Pemikiran	13
III. METODELOGI PENELITIAN	16
3.1. Waktu dan Tempat	16
3.2. Konsep Operasional	16
3.3. Instrumen Penelitian	17
3.4. Metode Pengambilan Sampel	19
3.5. Analisis Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.2. Karakteristik Responden	26
4.3. Pengetahuan Gizi Ibu	29
4.4. Asupan Zat Gizi pada Balita	31
4.5. <i>Wasting</i>	33
4.6. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan <i>Wasting</i> pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	33
4.7. Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan <i>Wasting</i> pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

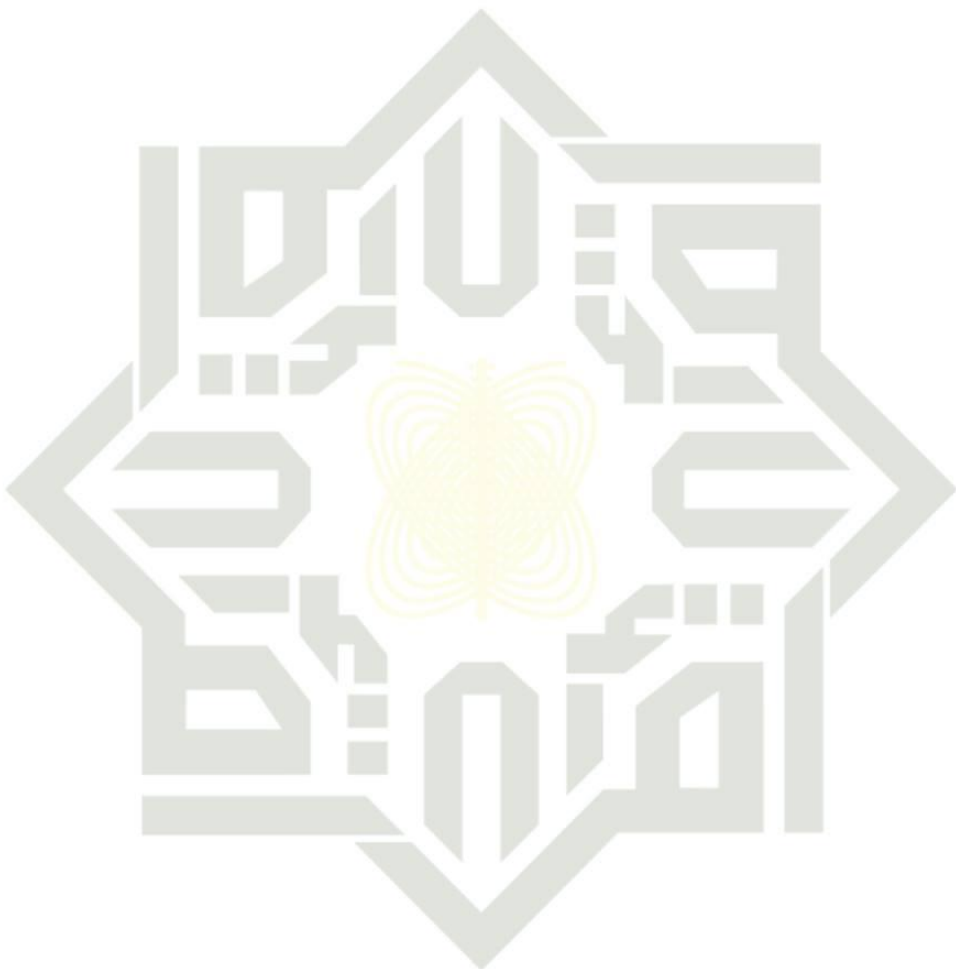
Tabel	Halaman
2.1. Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi Anak	9
3.1. Definisi Operasional	17
3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen	18
3.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen	19
3.4. Blue Print Kuesioner Pengetahuan	19
3.5. Jenis Dan Cara Memperoleh Data	21
3.6. Pengkodean Variabel	22
4.1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu	26
4.2. Distribusi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden Di Kelurahan Pasar Sibuhuan	27
4.3. Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Kelurahan Pasar Sibuhuan	28
4.4. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Sibuhuan	28
4.5. Distribusi Berdasarkan Usia di Kelurahan Pasar Sibuhuan	28
4.6. Distribusi Distribusi Jawaban Responden di Kelurahan Pasar Sibuhuan	29
4.7. Distribusi Distribusi Pengetahuan Gizi Ibu di Kelurahan Pasar Sibuhuan	30
4.8. Distribusi Asupan Energi Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	31
4.9. Distribusi Asupan Protein Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	32
4.10. Distribusi Kejadian <i>Wasting</i> Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	33
4.11. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan <i>Wasting</i> pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	34
4.12. Hubungan Asupan Energi dengan <i>Wasting</i> pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	35
4.13. Hubungan Asupan Protein dengan <i>Wasting</i> pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.	Kerangka Pemikiran	14
4.	Peta Kabupaten Padang Lawas	25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BB	Berat Badan
Kemendes	Kementerian Kesehatan
KEP	Kekurangan Energi Protein
PNS	Pegawai Negeri Sipil
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
UIN	Universitas Islam Negeri
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Science</i>
TB	Tinggi Badan
Unicef	United Nations Children's Fund
WHO	<i>World Health Organization</i>
SDGS	<i>Sustainable Development Goals</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan menjadi Responden	42
2. Lembar Persetujuan Responden	43
3. Kusioner Identitas Responden	44
4. Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu	45
5. Kuesioner <i>Food Recall</i> 2x24 jam	48
6. Surat Izin Penelitian	50
7. Balasan Surat Izin Penelitian dari Puskesmas	51
8. <i>Ethical Clearance</i>	52
9. Dokumentasi Penelitian	53
10. Hasil penelitian menggunakan <i>SPPS for Windows</i>	55

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak balita merupakan kelompok yang menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat sehingga memerlukan zat-zat gizi yang tinggi tiap kilogram berat badannya (Sediaoetama, 2010). Sesuai dengan pertumbuhan badan dan perkembangan kecerdasannya, tubuhnya juga mengalami perkembangan sehingga jenis makanan dan cara pemberiannya pun harus disesuaikan keadaannya. Gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang bagi anak-anak yang normal ditinjau dari segi umur, anak balita yaitu anak yang berumur dibawah lima tahun yang mengalami tumbuh kembang yang tergolong kelompok yang rawan terhadap kekurangan kalori protein (Ariani, 2017).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, dibedakan antara gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. Secara klasik kata gizi dihubungkan dengan kesehatan tubuh, untuk menyediakan energi, membangun, memelihara jaringan tubuh dan mengatur proses kehidupan dalam tubuh. Gizi mempunyai pengertian lebih luas di samping untuk kesehatan gizi dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja (Almatsier, 2004).

Faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah balita termasuk konsumen pasif, dalam arti makanan balita tergantung yang disediakan Ibu, penting perhatikan konsistensi makanan karena gigi susu tumbuh, aktivitas yang tinggi, asupan gizi yang kurang karena kemampuan motorik meningkat tertarik dengan lingkungan daripada makanan, laju pertumbuhan melambat tapi kebutuhan protein tinggi, keadaan Kesehatan, variasi makanan dan suasana makan sangat menentukan jumlah makanan yang dikonsumsi, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga yang memadai menunjang tumbuh kembang anak dan status gizi anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder (Ariani, 2017)

Wasting adalah kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan atau berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan berdasarkan tinggi badannya rendah (kurus) dan menunjukkan penurunan berat badan (akut) dan parah. Pemicu *wasting* biasanya dikarenakan anak terkena *dare* sehingga berat badannya turun drastis tapi tinggi badannya tidak bermasalah. *Wasting* tidak dapat dianggap sepele sebab jika penanganannya terlambat bisa berakibat fatal dan menyebabkan kematian (Kemenkes, 2020).

Indonesia menghadapi masalah gizi ganda yaitu masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih artinya masalah gizi kurang belum dapat diatasi secara menyeluruh sudah muncul masalah baru yaitu berupa gizi lebih. Masalah gizi kurang umumnya disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya ketersediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan (sanitasi), kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan, sebaliknya masalah gizi lebih disebabkan oleh kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu disertai dengan masalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan (Supariasa dkk, 2016). Pada tahun 2011, Unicef melaporkan sekitar 52 juta balita mengalami *wasting* yang disebabkan oleh kekurangan gizi (undernutrition) atau kurangnya asupan makan yang bergizi dan seimbang (Unicef, 2013). Kejadian *wasting* terus mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi belum memenuhi target Sustainable Development Goals (SDGS), pada tahun 2030 diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi, termasuk mencapai target internasional pada tahun 2025 untuk penurunan angka stunting hingga 40% dan mengurangi kejadian *wasting* hingga dibawah 5% pada balita (Unicef *et al.*, 2020).

Masalah gizi kurang disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, sanitasi lingkungan yang kurang baik, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi dan kesehatan (Ariani, 2017). Menurut Unicef (1998) faktor-faktor penyebab kurang gizi dapat dilihat dari penyebab langsung, tidak langsung, pokok permasalahan, dan akar masalah. Faktor penyebab langsung meliputi makanan tidak seimbang dan infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung meliputi ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan.

Asupan zat gizi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Diet seimbang tidak hanya berpengaruh terhadap pertumbuhan, tetapi juga

berfungsi sebagai imunitas, penunjang kemampuan intelektual, dan pembentuk emosional semua makanan yang dikonsumsi balita harus memenuhi kebutuhan gizi sehari (Almatsier, 2004). Pada masa balita, zat gizi yang bersumber dari bahan makanan perlu diberikan secara tepat dengan kualitas terbaik karena gangguan zat gizi pada masa ini dapat mempengaruhi kualitas kehidupan masa selanjutnya (Supriasa dkk, 2017). Peran zat gizi dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Syarfaini dkk (2022) di Kecamatan Palombongkeng menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat gizi makro dengan kejadian *wasting* pada balita.

Tingkat pengetahuan orang tua juga berhubungan dengan pemenuhan asupan gizi balita hal tersebut sangat berpengaruh pada status gizi balita. Orang tua dengan pendidikan yang baik akan mengerti bagaimana mengasuh dan merawat anak dengan baik. Tingkat pendidikan Ibu yang tinggi akan berdampak pada pengetahuan Ibu tentang kesehatan anak (Almatsier, 2019). Penelitian Puspasari (2017) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita dengan nilai ($p = 0,000$). Data Riskesdas (2018) prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Indonesia sekitar 17,7%, yang terdiri dari 3,9% gizi buruk dan 13,8% gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2013 adalah 19,6% yang terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia tahun 2018 harus mengalami penurunan sekitar 17%. Data Riskesdas gizi kurang di Sumatera Utara 14,30% sedangkan di Kabupaten Padang Lawas prevalensi gizi kurang 12,75% (Riskesdas, 2018).

Data balita *wasting* tahun 2022 yang diperoleh dari Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Kelurahan Pasar Sibuhuan sebagai kelurahan dengan status gizi kurang terbanyak di antara 25 desa/kelurahan yang ada di kecamatan Pasar Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Terdapat 12,28% balita dengan kejadian *wasting* di Kelurahan Pasar Sibuhuan Oleh karena itu, untuk mencegah peningkatan prevalensi kejadian *wasting* pada balita maka penelitian perlu dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian adalah memberikan gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia, dan hasil tahu seseorang kepada suatu objek melalui indera (mata, hidung, telinga dan sebagainya) yang terjadi dengan sendirinya pada saat pengindraan sampai menghasilkan suatu pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh intensitas terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan juga memiliki intensitas objek yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dalam domain kognitif dibagi menjadi beberapa tingkat (Notoatmodjo, 2014), yaitu: 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengamati atau mengingat suatu materi atau memori yang diperhatikan sebelumnya. 2) Memahami (*comprehension*) objek yang sudah diperhatikan untuk menjelaskan tentang objek tersebut dan dapat mempresentasikan objek itu. 3) Aplikasi (*application*) diartikan dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan suatu objek yang sudah dipelajari sebelumnya. 4) Analisis (*analysis*) merupakan kemampuan untuk menjabarkan atau memperluas objek menjadi komponen-komponen dari objek tersebut. 5) Sintesis (*synthesis*) memperlihatkan kemampuan seseorang dalam menghubungkan dan merangkum kembali dalam suatu hubungan yang logis dari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan justifikasi dan penilaian terhadap objek tertentu.

Pengetahuan gizi merupakan suatu hal yang harus diketahui tentang makanan dan hubungannya dengan kesehatan yang optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang memilih dan mengonsumsi makanan setiap harinya dengan benar, memberikan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk fungsi normalnya. Pemilihan bahan pangan dalam mengonsumsi makanan sangat mempengaruhi status gizi seseorang. Status gizi yang optimal dan baik akan terwujud jika tubuh mendapat asupan gizi yang cukup. Status gizi kurang disebabkan oleh kekurangan satu atau lebih zat esensial yang dibutuhkan oleh

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh, status gizi lebih terjadi akibat zat gizi yang terlalu berlebihan sehingga mengakibatkan efek yang membahayakan tubuh (Almatsier, 2004).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan individu, yaitu: a) Pendidikan, berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi. b) Pekerjaan, dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. c) Umur, semakin bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa. d) Minat suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. e) Pengalaman, merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik, sebaliknya jika pengalaman itu menyenangkan akan menimbulkan kesan yang membekas dan akhirnya membentuk sikap positif dalam kehidupannya. f) Kebudayaan lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi seseorang. Kebudayaan lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. g) Informasi, kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2012).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Adapun dengan pertanyaan yang bisa digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjodohkan dan pertanyaan objektif misalnya pertanyaan pilihan ganda. Nilai 1 jika responden menjawab salah dan nilai 0 jika menjawab pertanyaan dengan benar (Khomsan, 2021).

Cara mengukur pengetahuan, cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya persentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (>80%), sedang (60% – 80%) dan kurang (<60%) (Khomsan, 2021).

2.2. Status gizi

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari dan berat badan. Status gizi adalah salah satu unsur penting dalam membentuk status kesehatan, status gizi (*nutritional status*) adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi sangat dipengaruhi oleh asupan gizi (Kemenkes, 2017).

Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu primer dan sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang mempengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya (Ariani, 2017).

Wasting adalah kondisi anak ketika berat badan menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal atau ketidakmampuan menambah berat badan (Unicef, 2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak membagi *wasting* menjadi dua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sangat kurus (*severly wasted*) jika memiliki nilai z-score < -3 SD dan kurus (*wasted*) jika memiliki nilai z-score -3 SD sd < -2 SD (Kemenkes, 2020). Tahun 2017 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 7,5% atau 51 juta balita, sedangkan pada tahun 2019 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 6,9% atau 4,7 juta balita (Unicef, 2020).

Secara umum, status gizi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung terdiri atas, asupan makanan dan penyakit terutama penyakit infeksi. Faktor tidak langsung dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu ketersediaan pangan keluarga, pola asuh dan pemberian ASI, dan pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Supriasa, 2016). *Wasting* merupakan ancaman serius pada kelangsungan hidup balita dan perkembangannya karena berdampak pada, 1). Angka mortalitas pada balita *wasting* menunjukkan tiga sampai sembilan kali lebih tinggi daripada balita yang tidak *wasting*, 2). Balita *wasting* yang bertahan hidup meningkatkan risiko tumbuh *stunting*, 3). Balita yang mengalami *wasting* berisiko tinggi mengalami penurunan pertumbuhan linear, 4). Gangguan perkembangan kognitif, 5). Menurunnya kemampuan belajar, 6). Berkurangnya massa tubuh (otot, organ tubuh, dan tulang) (Adriani, 2016).

Upaya Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *wasting*, yaitu 1). Aktif membawa balita ke posyandu atau tempat-tempat Kesehatan yang ada untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulannya, dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dipantau melalui KMS (Kartu Menuju Sehat), 2). Aktif membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi lengkap untuk mencegah penyakit infeksi, 3). Mengonsumsi makanan yang mengandung energi guna mendukung kenaikan berat badan, 4). Mengonsumsi zat gizi lainnya seperti protein, vitamin, serta mineral untuk mempercepat pembentukan jaringan baru (Almatsier, 2019).

2.3. Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi merupakan usaha mendefinisikan semua informasi yang diperoleh melalui penilaian antropometri, konsumsi makanan, biokimia dan klinik. Informasi ini digunakan untuk menetapkan status kesehatan perorangan

atau kelompok penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan utilitas zat-zat gizi. Sistem penilaian status gizi dapat dilakukan dalam bentuk survei, surveilen, atau skrining (Almatsier, 2004). Menilai status gizi seseorang digunakan metode penilaian gizi, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian, yaitu penilaian antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik, sedangkan penilaian status gizi tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga, yaitu survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa dkk, 2016).

Penilaian Langsung diantaranya: a) Antropometri, berasal dari kata anthropo yang berarti manusia dan metri adalah ukuran. Metode antropometri dapat diartikan sebagai mengukur fisik dan bagian tubuh manusia. Dalam menilai status gizi dengan metode antropometri adalah menjadikan ukuran tubuh manusia sebagai metode untuk menentukan status gizi. Konsep dasar yang harus dipahami dalam menggunakan antropometri untuk mengukur status gizi adalah konsep dasar pertumbuhan. Antropometri digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan energi dan protein, ketidakseimbangan ini dilihat dari pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti otot, lemak dan jumlah air tubuh (Kemenkes, 2017). Pengukuran skala ordinal dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0- 60 bulan	Berat badan sangat kurang <i>(severely underweight)</i>	< -3 SD
	Berat badan kurang <i>(underweight)</i>	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sampai dengan 1 SD
	Resiko berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut umur (PB/U atau TB/U) 0- 60 bulan	Sangat pendek <i>(severely stunted)</i>	< -3 SD
	Pendek <i>(stunded)</i>	- 3 SD sampai dengan < -2 SD
	Normal	-2 Sd sampai dengan + 3 Sd
	Tinggi	>+3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau	Gizi buruk <i>(severely wasted)</i>	<- 3 SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Tinggi badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0- 60 bulan	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Gizi baik (normal)	>- 2 SD sampai dengan +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risks of overweight</i>)	>+1 SD sampai dengan +2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	>+ 2 SD sampai dengan +3SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U) anak usia 0- 60 bulan	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Gizi baik (normal)	>- 2 SD sampai dengan +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risks of overweight</i>)	>+1 SD sampai dengan +2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	>+ 2 SD sampai dengan +3SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020)

b) Klinis dan Biofisik, pemeriksaan klinis atau fisik adalah metode penilaian individu dan suatu masyarakat. Penilaian status gizi secara klinis dilihat dari adanya perubahan fisik yang diakibatkan atau yang berhubungan dengan asupan makanan yang kurang atau berlebihan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat atau dirasakan pada jaringan epitel bagian atas terutama kulit, mata, rambut, dan mulut atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid (Supariasa dkk, 2016). c) Biokimia, penilaian status gizi dengan biokimia adalah pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratorium yang digunakan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan yaitu darah, urine, tinja, dan juga jaringan tubuh seperti hati dan otot. Metode ini digunakan untuk suatu peringatan bahwa kemungkinan akan terjadi keadaan malnutrisi yang lebih parah lagi. Banyak gejala klinis yang kurang spesifik, maka penentuan kimia fall dapat lebih banyak menolong untuk meningkatkan diagnosis atau kekurangan atau kelebihan spesifik (Supariasa dkk, 2016).

Penilaian status gizi secara tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga penilaian, yaitu: survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi.

Penilaian status gizi secara tidak langsung antaranya: a). Survei konsumsi makanan, survei konsumsi makanan adalah metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi. Pengumpulan data konsumsi makanan dapat memberikan gambaran tentang konsumsi berbagai zat gizi pada masyarakat, keluarga, dan individu. Survei ini dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan zat gizi. b). Statistik Vital, Pengukuran menggunakan statistik vital adalah dengan menganalisa data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi c). faktor ekologi, bengua mengungkapkan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologi, dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat bergantung pada keadaan seperti iklim, tanah, irigasi, dll. (Supariasa dkk, 2016).

2.4. Balita

Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan diikuti dengan perubahan yang memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan kualitas yang tinggi tetapi. Balita termasuk kelompok yang sangat rawan gizi serta mudah menderita kelainan gizi karena kekurangan makanan yang dibutuhkan (Ariani, 2017).

Konsumsi makanan merupakan peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak. Sehingga konsumsi makanan berpengaruh besar terhadap status gizi anak untuk mencapai pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak (Ariani, 2017). Balita merupakan periode yang paling penting dalam tumbuh kembang karena pada masa ini. Pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan balita selanjutnya (Adriani, 2012).

Perubahan balita memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak yang berkualitas tinggi. Gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia yang jika kekurangan akan menyebabkan efek yang sangat serius seperti kegagalan pertumbuhan fisik dan tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan balita, gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses tumbuh dan kembang bagi balita yang normal ditinjau dari segi umur (Ariani, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Asupan Zat Gizi

Makanan terkandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh balita untuk pertumbuhan yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, air dan serat makanan. Menurut Irianto (2007) ada enam jenis zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. a. Karbohidrat merupakan satu atau beberapa senyawa kimia termasuk gula, pati, dan serat. Karbohidrat adalah sumber energi utama bagi tubuh manusia, kalau yang didapat belum 80% berasal dari karbohidrat. b. Lemak adalah garam yang terjadi dari penyatuan asam lemak dengan alkohol organik yang disebut gliserol atau gliserin. c. Protein adalah senyawa kimia yang mengandung asam amino, tersusun atau atom-atom C, H, O dan N. Protein berasal dari kata proteos yang berarti menduduki tempat pertama. d. Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit untuk mengatur fungsi-fungsi tubuh yang spesifik seperti: pertumbuhan normal, memelihara kesehatan dan reproduksi. Vitamin tidak dapat dihasilkan oleh tubuh, sehingga harus diperoleh dari mengkonsumsi bahan makanan. e. Mineral adalah zat organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil untuk membantu reaksi fungsional tubuh, misalnya untuk memelihara keteraturan metabolisme. f. Air merupakan komponen terbesar dari struktur tubuh manusia kurang lebih 60%-70% berat badan orang dewasa berupa air, sehingga air sangat diperlukan oleh tubuh terutama bagi yang melakukan olahraga atau aktivitas berat. Serat makanan termasuk karbohidrat kompleks yang tak dapat dicerna, berperan untuk memelihara fungsi normal saluran cerna. Agar memenuhi syarat, konsumsi zat gizi balita harus cukup energi dan semua zat gizi.

Pemberian makanan pada balita perlu memperhatikan zat gizi yang ada pada makanan. a) kebutuhan energi untuk metabolisme basal (metabolisme dalam keadaan istirahat), aktivitas sehari-hari dan proses pertumbuhan. Zat-zat gizi yang merupakan sumber energi ini disebut makronutrien yang terdiri atas karbohidrat, lemak, dan protein. Dianjurkan jumlah energi dari karbohidrat 50%-60%, lemak 20-25% dan selebihnya dari protein. b) protein merupakan zat gizi yang penting, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan asam amino yang esensial. c) mineral dan vitamin, zat gizi ini diperlukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Beberapa zat gizi yang berperan dalam proses ini antara lain A, zat besi

(Fe), seng (Zn), kalsium (a) dan iodium. Untuk memenuhi itu semua, sebaiknya hidangan balita meliputi makanan pokok yaitu bisa berupa beras, gandum, kentang, roti, mie, ubi kayu, ubi jalar, dan sagu (Irianto, 2007).

Makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh, sebaliknya jika makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi esensial tertentu (Ariani, 2017). Berdasarkan AKG 2019 kebutuhan asupan energi dan protein pada balita, yaitu balita usia 1-3 tahun kebutuhan energi 1350 kkal/hari dan kebutuhan protein 20 gram/hari. Balita usia 4-6 tahun kebutuhan energi 1400 kkal/hari dan kebutuhan protein 25 gram/hari.

Tingkat konsumsi makanan dapat diukur dengan menggunakan metode *food recall* 2x24 jam. Prinsip dari metode *food recall* 2x24 jam dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu. Hal penting yang perlu diketahui adalah bahwa dengan *food recall* 24 jam data yang diperoleh cenderung lebih bersifat kualitatif (Supariasa dkk, 2016). Metode ini digunakan untuk estimasi jumlah makanan dan minuman yang dimakan oleh seseorang selama 24 jam yang lalu atau sehari sebelum wawancara dilakukan, dengan metode ini diketahui besarnya porsi pangan berdasarkan ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversi ke ukuran metrik (g) (Ariani, 2017).

Pengukuran hanya dilakukan satu kali (*single 24 hours recall* / 1x24 jam), data yang diperoleh kurang representatif untuk menggambarkan kebiasaan makanan individu. Dengan demikian *recall* 24 jam sebaiknya dilakukan berulang-ulang dan tidak dilakukan dalam beberapa hari berturut-turut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minimal 2 x *recall* 24 jam tanpa berturut-turut dapat menghasilkan gambaran asupan zat gizi lebih optimal dan memberikan variasi yang lebih besar tentang asupan individu (Supariasa dkk, 2016).

2.6. Kerangka Pemikiran

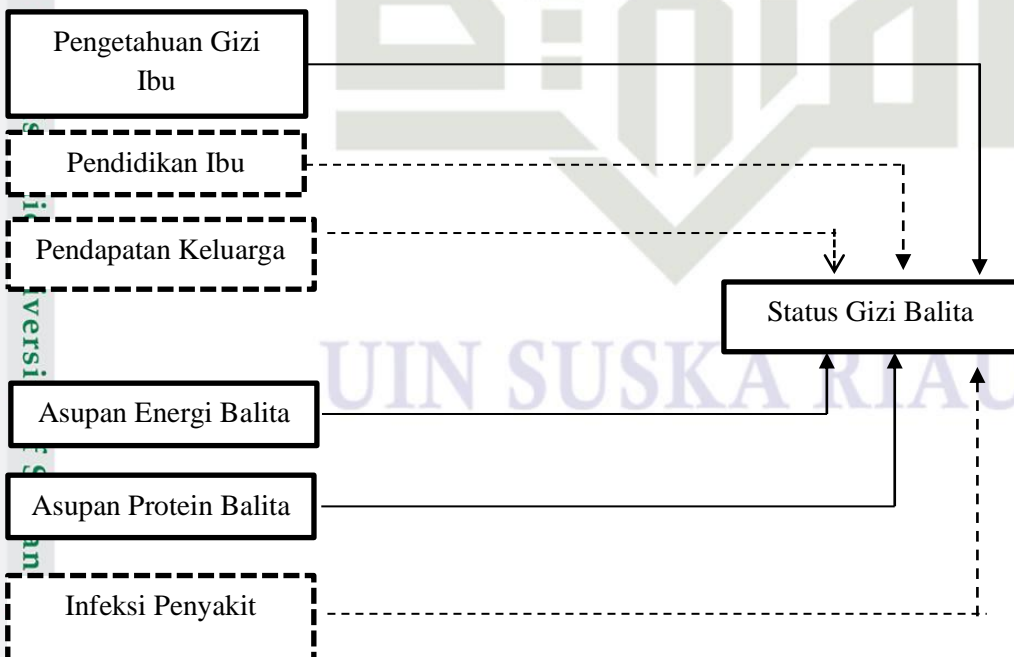
Indonesia merupakan negara berkembang, faktor gizi di samping faktor-faktor lain dianggap penting untuk memacu perkembangan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keadaan gizi yang baik merupakan syarat utama untuk mewujudkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Balita mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Apabila pada fase ini mengalami gangguan gizi akan bersifat permanen, tidak dapat dicegah walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi. Orang tua berperan sangat penting dalam pemenuhan gizi karena dalam keadaan saat ini anak membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan balita yang sangat pesat.

Zat gizi adalah zat makanan yang terkandung dalam suatu bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh untuk melakukan tubuh untuk melakukan fungsinya yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses kehidupan. Asupan zat gizi sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan kembang balita. Asupan zat gizi yang kurang atau dikonsumsi tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh tubuh yang akan menimbulkan masalah kesehatan (malnutrisi). Tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan pemenuhan asupan pada balita yang sangat berpengaruh terhadap status gizi balita. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memberikan gizi yang seimbang bagi anak sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan sempurna. Berdasarkan penjabaran tersebut, kerangka Pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema pada Gambar 2.1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:



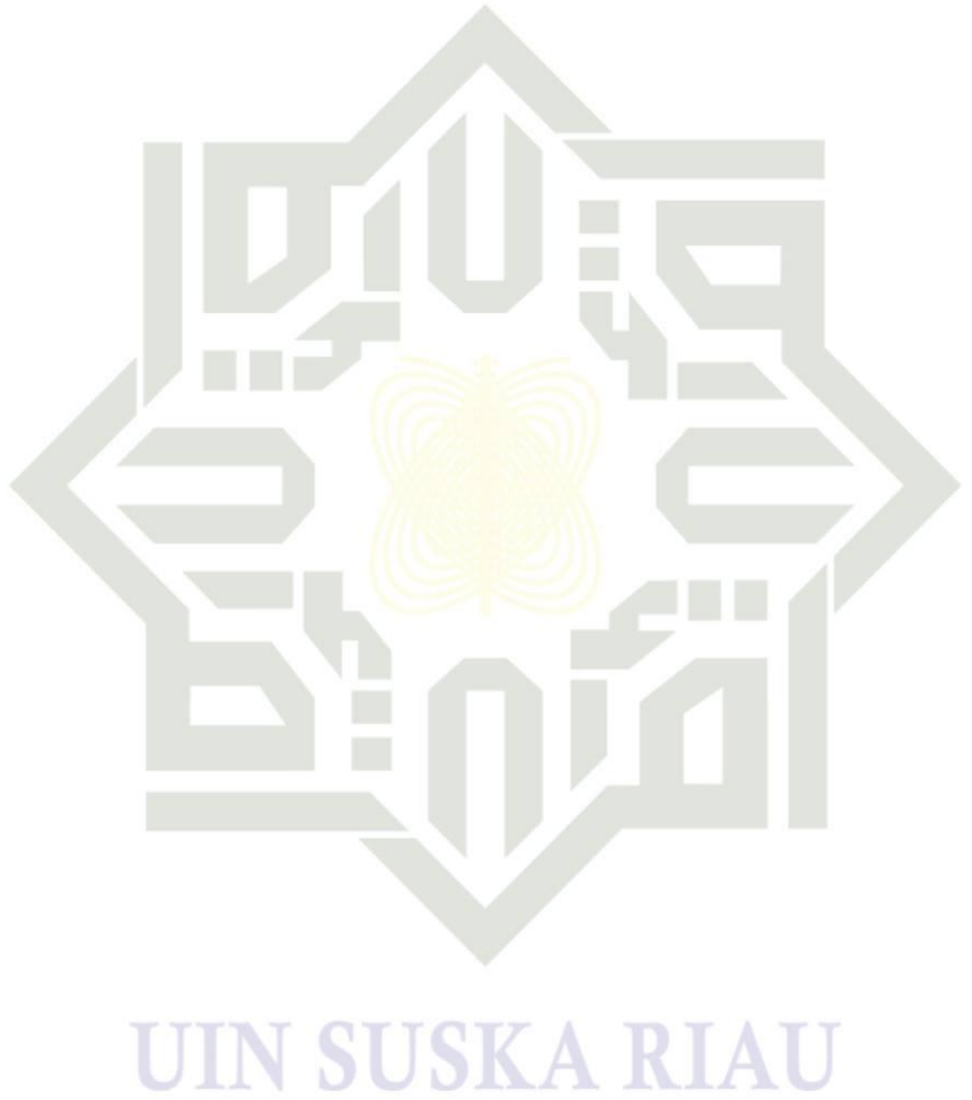
: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

→ : Hubungan yang diteliti

- - - → : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari 2023 di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumon. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pasar Sibuhuan karena kelurahan tersebut merupakan kelurahan dengan populasi yang memiliki prevalensi balita *wasting* yang paling tinggi yaitu 12,28% balita di antara Kelurahan lain yang ada di Kecamatan Barumon Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Konsep Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). 1). Variabel bebas (Independen), variabel bebas merupakan variable risiko atau sebab, mempengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian pengetahuan gizi Ibu, asupan energi dan protein balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan, 2). Variabel terikat (Dependen), variabel terikat merupakan variabel akibat atau efek, dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen pada penelitian adalah kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian dengan judul hubungan pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan. Definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran		
		Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan gizi ibu	Hal yang harus diketahui tentang makanan dan hubungannya dengan kesehatan yang optimal (Almatsier, 2010).	Kusioner	Wawancara	1. Baik : >80% 2. Sedang : 60% - 80% 3. Kurang ; <60% (Khomsan, 2021)
Kejadian <i>Wasting</i> (BB/PB atau BB/TB) dengan skala Z-score	Kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan (Kemenkes, 2020).	Timbanga, dan <i>microtoise</i>	Penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran Panjang badan	1. <i>Wasting</i> < - 2 SD 2. Tidak <i>Wasting</i> - Gizi normal (-2 SD sampai 1 SD) - Berisiko gizi lebih (> +1 SD sampai dengan + 2 SD) - Gizi lebih (> +2 SD sampai dengan +3 SD) - Obesitas (> + 3 SD) (Kemmenkes No. 2 Tahun 2020) standar antropometri penilaian status gizi anak.
Asupan Energi	Jumlah zat gizi yang masuk melalui konsumsi makanan sehari-hari untuk menghasilkan energi guna melakukan kegiatan sehari-hari (Ariani, 2017).	<i>Food recall</i> 2 x 24 jam	Wawancara	Kecukupan energi : 1. Defisit tingkat berat (<60%) 2. defisit tingkat sedang (60-69%) 3. defisit tingkat ringan (70-79%) 4. Baik (80-120%) 5. di atas angka kebutuhan (≥ 120%) (Depkes, 1999)
Asupan Potein	Kebutuhan protein harian mengikuti AKG 2019 berdasarkan usia dan jenis kelamin.	<i>Food recall</i> 2 x 24 jam	Wawancara	Kecukupan protein : 1. Defisit tingkat berat (<70% AKP) 2. defisit tingkat sedang (70-79 % AKP) 3. Kurang (80-89% AKP) 4. Cukup (90-119 % AKP) 3. Lebih (≥120 % AKP) (Depkes, 1996)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini berupa kusioner, formulir, timbangan digital, *microtoise*. Sebelum melakukan penelitian, kusioner yang diajukan dilakukan uji validitas dan *reliable* terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Menentukan valid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliable kuesioner penelitian menggunakan bantuan *software computer*, yaitu SPSS versi 22 dan *microsoft excel* 2010. Syarat *valid* dan kuesioner, yaitu: 1) Perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel, jika nilai r-hitung > r-tabel artinya *valid*, sedangkan jika r-hitung < r-tabel maka tidak *valid*. 2) melihat nilai signifikan, jika nilai signifikan < 0,05 artinya *valid*, sedangkan nilai signifikan > 0,05 maka tidak *valid*. Syarat *reliable* kuesioner yang digunakan jika *alpha* > r-tabel maka data *reliable*. Hasil uji validitas variabel instrument dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Gizi	P1	0,402	0.3961	Valid
	P2	0,429	0.3961	Valid
	P3	0,574	0.3961	Valid
	P4	0,612	0.3961	Valid
	P5	0,499	0.3961	Valid
	P6	0,368	0.3961	Tidak Valid
	P7	0,402	0.3961	Valid
	P8	0,474	0.3961	Valid
	P9	0,402	0.3961	Valid
	P10	0,402	0.3961	Valid
	P11	0,278	0.3961	Tidak Valid
	P12	0,451	0.3961	Valid
	P13	0,402	0.3961	Valid
	P14	0,612	0.3961	Valid
	P15	0,618	0.3961	Valid
	P16	0,436	0.3961	Valid
	P17	0,510	0.3961	Valid
	P18	0,335	0.3961	Tidak Valid
	P19	0,417	0.3961	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui dari hasil uji validitas kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan 25 responden dengan 19 pertanyaan, didapatkan hasil 16 kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan kategori valid, dan 3 kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan kategori tidak valid dengan nilai r hitung sebesar 0,368 pertanyaan 6, nilai r hitung 0,278 pertanyaan 12 dan dengan nilai r hitung 0,335 pertanyaan 19. Didapatkan rata-rata hasil kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan jawaban salah terbanyak pada pertanyaan 16, dan kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan jawaban benar terbanyak pada pertanyaan 1 dan 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah pertanyaan yang diajukan sesuai untuk karakteristik responden yang akan diteliti. Uji reliabilitas diukur menggunakan *alpha cronbach* berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Ukuran kemantapan *alpha cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 - 0,20 maka artinya kurang reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 - 0,40 maka artinya agak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 - 0,60 maka artinya cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 - 0,80 maka artinya reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 - 1,00 maka artinya sangat reliabel

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.801	19

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui hasil uji reliabilitas dari kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,801. Hal ini menunjukkan kuesioner pengetahuan gizi ibu termasuk dalam kategori sangat reliabel. Kuesioner pengetahuan gizi ibu terdiri dari 19 item terbagi atas beberapa materi yang dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 *Blue Print* Kuesioner Pengetahuan

Aspek	Item Soal	Jumlah
Status gizi balita	4, 6, 19, 20	4
Zat gizi untuk balita	3, 11, 12, 13,14	5
Sumber zat gizi	15, 16, 17, 18	4
Makanan bergizi	1, 2, 7, 8	4
Urutan persiapan pengolahan buah	5	1
Pilihan menu untuk balita	9	1

Berdasarkan Tabel 3.4 pertanyaan untuk pengetahuan gizi ada di nomor 1 sampai 10 dan pertanyaan tentang zat gizi pada balita ada di nomor 11 sampai 19.

3.4. Metode Pengambilan Sampel

3.4.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara

faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian menggunakan pendekatan *survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap satu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian membahas mengenai hubungan pengetahuan gizi ibu dan asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

3.4.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan. Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *cross sectional* untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi penelitian, yaitu: 1) Ibu yang bersedia menjadi responden 2). Ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan. Besar sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,12) (0,88) (464)}{(0,1)^2 (464 - 1) + (1,96)^2 (0,88)(0,12)}$$

$$n = \frac{188,56421888}{4,63 + 0,40567296}$$

$$n = 37,3797613418 = 37$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- P = Estimasi proporsi 12% (0,12)
- $Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- d = Presisi (0,1)
- N = Jumlah populasi (464)

Pengambilan jumlah responden ditambahkan untuk mengantisipasi terjadinya *Drop Out*. Total sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengunjungi langsung rumah responden didampingi ahli gizi Puskesmas Kelurahan Sibuhuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Analisis Data

3.5.1 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder penelitian. Jenis dan cara memperoleh data dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Jenis dan Cara Memperoleh Data

Variabel	Jenis data	Cara pengumpulan
Karakteristik responden	Primer	Pengisian kuesioner
Pengetahuan gizi	Primer	Pengisian kuesioner
Asupan zat gizi	Primer	Recall 2x24 jam
Kejadian <i>wasting</i>	Primer	Pengukuran antropometri
Jumlah balita	Sekunder	Data dari puskesmas

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner pada ibu yang memiliki balita tahun yang meliputi: 1). Karakteristik responden seperti nama, umur balita, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, nama balita, jenis kelamin. 2). Pengetahuan gizi ibu di Kelurahan Pasar Sibuhuan. 3). Asupan energi dan protein balita menggunakan *food recall* 2x24 jam yang dilakukan berjarak satu hari. Kemudian data asupan energi dan protein diolah menggunakan *software nutrisurvey* jika tidak ditemukan nilai gizi dalam *nutrisurvey*, maka diolah secara manual menggunakan TKPI dan input data dari label kemasan makanan. Pengumpulan data responden dilakukan dengan cara mengunjungi rumah para responden. Data sekunder diperoleh dari pihak puskesmas untuk mendapatkan informasi tentang jumlah balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

3.5.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisa menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dan *microsoft excel* 2010. Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) *Editing*, tahapan data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan data ulang,
- 2) *Coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Peneliti memberikan kode terhadap setiap variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pengkodean Variabel

No	Variabel	Kode	
1	Umur ibu	<20 tahun	1
		20-35 tahun	2
		>35 tahun	3
2	Umur balita	12-24 bulan	1
		23-36 bulan	2
		37-48 bulan	3
		49-59 bulan	4
3	Jenis kelamin balita	Laki-laki	1
		Perempuan	2
4	Pendidikan terakhir ibu	Tamat SD	1
		Tamat SMP	2
		Tamat SMA	3
		Perguruan tinggi	4
5	Pekerjaan ibu	Bekerja	1
		Tidak bekerja	2
6	Pengetahuan gizi	Kurang < 60%	1
		Sedang 60-80%	2
		Baik > 80%	3
7	Status gizi balita	<i>Wasting</i>	1
		Tidak <i>wasting</i>	2
8	Asupan energi	Defisit tingkat berat <60%	1
		Defisit tingkat sedang 60-69%	2
		Defisit tingkat ringan 70-79%	3
		Baik 80-120%	4
		Lebih \geq 120%	5
9	Asupan protein	Defisit tingkat berat <70%	1
		Defisit tingkat sedang 70-79%	2
		Kurang 80-89%	3
		Cukup 90-119%	4
		Lebih \geq 120%	5

3. *Entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entri data*” penelitian adalah program *SPSS 25 for windows* dan *microsoft excel 2010*. Variabel pengetahuan gizi yang telah diisi oleh setiap responden dilakukan penjumlahan seluruh jawaban yang benar lalu jumlah benar dibagi dengan seluruh jumlah pertanyaan pengetahuan gizi, contohnya responden dengan

jawaban benar 18 pertanyaan lalu $(18/19) \times 100 = 94\%$. Variabel status gizi balita dihitung menggunakan aplikasi WHO Antro, status gizi balita *wasting* < -2 SD, normal -2 SD sampai 1 SD, beresiko gizi lebih > 1 SD sampai 2 SD, gizi lebih > 2 SD sampai 3 SD, dan obesitas > 3 SD. Kemudian variabel status gizi dikategorikan menjadi dua yaitu balita *wasting* dan tidak *wasting* yaitu gizi normal, beresiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Variabel asupan zat gizi dihitung dengan menjumlahkan *recall* dua hari energi dan protein dan dibagi 2 kemudian hasil dari penjumlahan dibagi dengan kebutuhan energi dan protein berdasarkan AKG 2019, hasil dari pembagian dikalikan dengan 100% yaitu $(1600/1350) \times 100 = 118\%$ yang berarti asupan energi balita kategori baik.

4. *Tabulating*, adalah pengelompokkan data setelah melalui editing dan coding ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel pengetahuan gizi dikelompokkan menjadi pengetahuan gizi baik, sedang, dan kurang. Variabel *wasting* dikelompokkan menjadi *wasting* dan tidak *wasting*. Asupan energi dikategorikan menjadi defisit tingkat berat, defisit tingkat sedang, defisit tingkat ringan, baik dan lebih, sedangkan asupan protein dikategorikan menjadi defisit tingkat berat, defisit tingkat sedang, kurang, cukup dan lebih.

3.5.3 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah Analisis *univariat* dan analisis *bivariat*. Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis *univariat* menggambarkan karakteristik responden, pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein balita, dan kejadian *wasting* pada balita. Analisis *bivariat* yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti mencari adanya hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* pada balita dan asupan energi dan protein balita di Kelurahan Pasar Sempu. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square* (Notoatmodjo, 2018). Rumus *Chi-Square*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

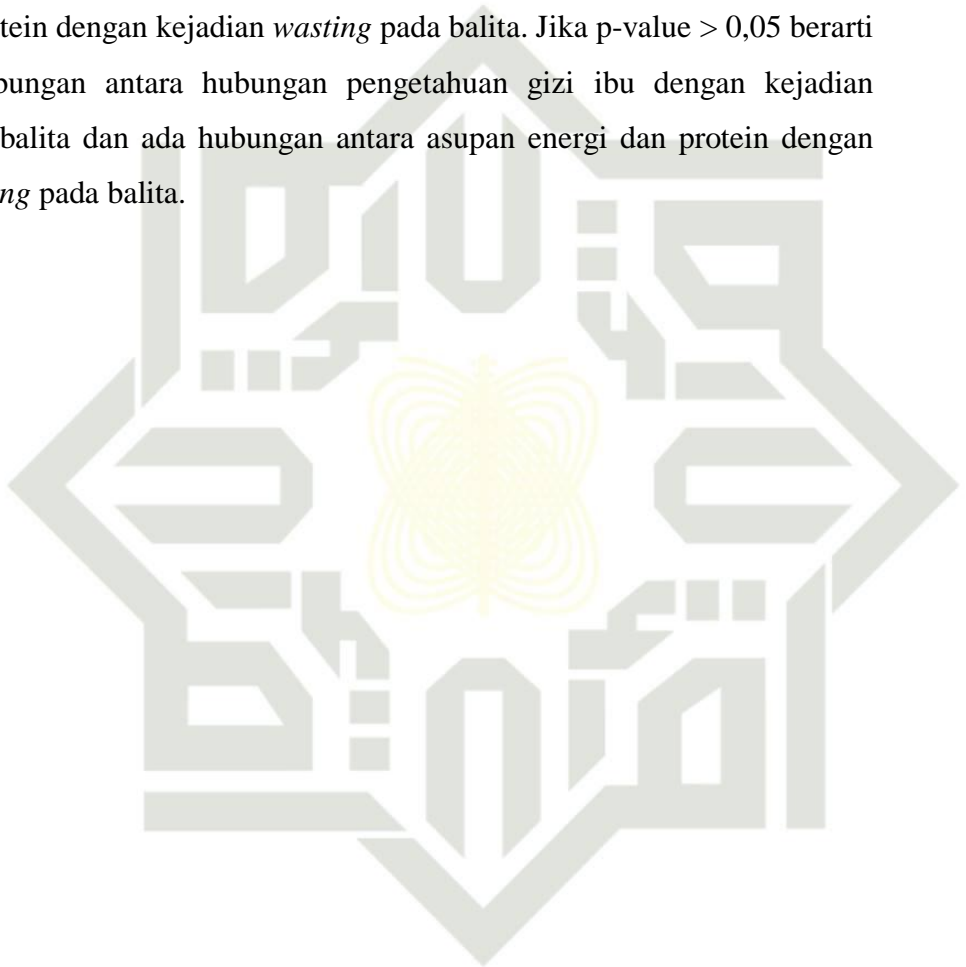
Keterangan :

- x^2 : *chi-square*
- f_o : Frekuensi yang diobservasi
- f_h : Frekuensi yang diharapkan

Jika $p\text{-value} < 0,05$ berarti ada hubungan antara hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* pada balita dan ada hubungan antara asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* pada balita dan ada hubungan antara asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu di Kelurahan Pasar Sibuhuan berada pada kategori sedang 56%, kurang 32% dan baik 12%. Tingkat asupan energi balita kategori defisit berat 34%, defisit sedang 36%, defisit ringan 16%, dan baik 14%. Tingkat asupan protein balita berada pada kategori defisit berat 12%, defisit sedang 10%, kurang 16%, dan cukup 48%, dan lebih 14%. Status gizi balita yang mengalami *wasting* 40% dan tidak *wasting* 60%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian *wasting* pada balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan dengan ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel berbeda untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian *wasting* pada balita. Puskesmas Sibuhuan diharapkan melakukan kegiatan posyandu lebih rutin dan menyampaikan informasi gizi kepada para ibu yang memiliki balita untuk upaya peningkatan pengetahuan gizi ibu, sehingga Ibu lebih mengetahui bagaimana gizi yang baik untuk balitanya, ibu harus lebih memperhatikan dan meningkatkan asupan zat gizi pada balitanya agar mencegah peningkatan angka prevalensi kejadian *wasting* di Kelurahan Pasar Sibuhuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta. 484 hal.
- Adi, A. C., Rasyidi, M. F., Salisa, W., Syahrul, F., S. Martini. 2023. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Dalam Pengembangan Produk Mp-Asi Balita Berbasis Produk Tepung Serbaguna Tinggi Protein Dalam Penanggulangan Balita *Wasting* di Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 7(1). DOI 0.20473/jlm.v7i1.2023.013-022.
- Amatsier, S, 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 333 hal.
- Amatsier, S. 2019. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 463 hal.
- Ariani. 2017. *Ilmu Gizi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 360 hal.
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *13 Pesan Dasar Gizi Seimbang*. Kemenkes. Jakarta. 96 hal.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, U. I. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat (6th ed)*. Rajawali Pers. Jakarta. 342 hal.
- Diniyyah, S. R dan S. Nindya, T. 2017. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *America Nutrition*, 1(4), 341-350. DOI: 10.2473/amnt.v1i4.2017.341-350.
- Elayanti I., dan Hariyadi. 2013. Analisis Pengaruh Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) terhadap *Stunting* di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. 34(1): 71-80.
- Evin, E. N. S., S. Khotimah., P. Astuti, S. A., S. Sukmawati. 2021. Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Anak Untuk Pencegahan *Wasting*. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 352-358. DOI: 10.25008/altifani.v1i4.188.
- Ferlina, H. A. Nurhayati., R. Patriasih. 2020. Asupan Energi pada Anak *Wasting* di Desa Mandalasari Kabupaten Garut. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 9(1). 23-31.
- Irianto, D. Pekik. 2017. *Panduan Gizi Lengkap (Keluarga dan Olahragawan) Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta. 270 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemenkes. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia*. Kemenkes. Jakarta. 97 hal.
- Kemenkes. 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG)*. Kemenkes. Jakarta. 150 hal.
- Kemenkes. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kemenkes. Jakarta. 292 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kemenkes. Jakarta. 220 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kemenkes. Jakarta. 78 hal.
- Khomsan. A. 2021. *Tehnik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 73 hal.
- Mubarok. 2012. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 412 hal.
- Muliyati, H., M. Mbali., H. Bando., P. Utami, R., O, Mananta. 2021. Analisis Faktor Kejadian *Wasting* pada Anak Balita 12-59 Bulan di Puskesmas Bulili Kota Palu: Studi cross sectional. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(2), 111-117. DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/action.v6i2.345>.
- Muskananfola, I. L., dan Goa, M. Y. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi dengan Perawatan Balita Kurus (*Wasting*) di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 6(1), 41-48.
- Ni'mah, C. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan ba dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. 280 hal.
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Nurfia, Y. T., S. Hadi., C. Mulyono, E. 2022. Pendampingan Literasi Masyarakat dalam Penanganan Stunting dan *Wasting* di Desa Besuk Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 200-211. Doi: 10.35316/assidanah.v4i2.200-211.
- Nurlia, S., Kesehatan, K., Indonesia, R., Kendari, P. K., Jenjang, A., dan Gizi, P. D. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Wasting* pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo. *Thesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Politeknik Kesehatan Kendari.
- Nurriska, R. H. 2019. *Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Kesehatan Masyarakat*. Raja Grafindo Persada. 269 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratasis, N. 2018. Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Status Gizi pada Balita di Desa Ongkaw Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahas Selatan. Manado. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi.
- Pspasari, N., dan Merryana A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*. 369-378. DOI : 10.2473/amnt.v1i4.2017.369-378.
- Rochmawati, R., Marlenywati, M., dan Waliyo, E. 2016. Gizi Kurus (*wasting*) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 132-138.
- Rohmatun. Y. N. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rotua, M., Terati, T. 2021. Efektifitas Edukasi terhadap Pola Asuh Makan, Asupan Zat Gizi Makro dan Berat Badan pada Balita *Wasting* di Puskesmas Sukarami Kota Palembang. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 5(2), 120-132. DOI: <https://doi.org/10.22487/ghidza.v5i2.308>.
- Sediaoetama. D. A. 2010. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan profesi*. Dian Rakyat. Jakarta. 318 hal.
- Soedarsono, A. M., dan Sumarmi, S. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 237. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.237-245>.
- Saumokil, O. 2017. Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Nasalaut Kabupaten Maluku Tenga. *Global Health Science*, 2(4), 341-350.
- Spariasa, N. D. I., Bakri, B. dan Fajar, I. 2016. *Penilaian Status Gizi, 2nd edn*. Edited by E. Rezkina. Jakarta. 396 hal.
- Spariasa. Ny. D. I., Hardinsyah. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. EGC*. Jakarta. 621 hal.
- Ssanti, M. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Poltekkes Yogyakarta.
- Ssilowati, E., dan Himawati, A. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 21–25
- Syarfaini, S., Nurfatmi, R., Jayadi, Y. I., dan Alam, S. 2022. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro terhadap Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 0-59 Bulan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2022. Ghidza: *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 6(2), 128-138. DOI: <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.524>.

Unicef, WHO., and The World Bank. 2018. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. World Health Organization.

Unicef, WHO., and The World Bank. 2020. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. World Health Organization.

Unicef. 2013. *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. United Nations Children's Fund.

Unicef. 2015. *Unicef's Approach to Scaling up Nutrition, for Mothers and Their Children. United Nations Children's Fund, New York*. United Nations Children's Fund.

Unicef. 2013. *The ultimate aim is for all children to be free of malnutrition in all its forms*. United Nations Children's Fund.

Unicef. 1998. *The State of The World Children*. United Nations Children's Fund.

Widhianti, M. U., E. Tyastuti, L., R. Arifah, M. R. Alviani, K. 2022. Faktor Berkaitan dengan Stunting dan Wasting pada Pasien Onkologi Anak. *Amerta Nutrition*, 6. DOI: 10.20473/amnt.v61SP.2022.133- 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas “Hubungan Pengetahuan Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* pada Balita Di Kelurahan Pasar Sibuhuan” Maka, Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution

NIM : 11980324491

Dengan ini memohon kesediaan Ibu untuk keseluruhan jawaban Ibu dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Dan keseluruhan jawaban Ibu merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi upaya untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan” Ibu bebas untuk memilih jawaban yang dianggap yang paling benar. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Dan seluruh informasi dan identitas akan dijamin kerahasiaanya agar dapat memberikan jawaban yang lebih leluasa. Atas kesediaan Ibu-Ibu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dan semoga budi Ibu-Ibu mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Lampiran 2. Surat Pernyataan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

**HALAMAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution
NIM : 11980324491

Judul Penelitian : “HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN”

Saya akan memberikan jawaban yang sejujurnya demi kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Responden

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kuesioner Identitas Respondem

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, ASUPAN ENERGI
DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA
BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN**

I. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
 - a. Tidak Sekolah b. Tamat SD c. Tamat SMP d. Tamat SMA e. Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan :
 - a. Ibu Rumah Tangga (IRT) b. Swasta c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) d. Petani
 - e. Pedagang f. Lainnya...
5. Alamat :

B. IDENTITAS BALITA

- Nama balita :
- Jenis kelamin :
(1) Laki – Laki (2) Perempuan
- Tanggal lahir :
- Umur : bulan
- Berat badan : Kg
- TB atau PB : cm
- Status Gizi : (1) *Wasting*
 (2) Tidak *wasting*
- | | |
|------------------------|---------------|
| 1) Normal | 3) Gizi lebih |
| 2) Beresiko gizi lebih | 4) Obesitas |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi

1. Apa yang ibu ketahui tentang makanan yang bergizi ...
 - a. Makanan yang rasanya enak
 - b. Makanan porsinya banyak
 - c. Makanan yang mengandung sumber energi, protein, vitamin, mineral
 - d. Makanan yang mahal
2. Pemberian pola makan anak sebaiknya disesuaikan dengan?
 - a. Kesenangan anak
 - b. Usia dan kebutuhan gizi anak
 - c. Pada saat usia sudah berumur
 - d. Kesenangan ibu
3. Anak balita yang sering mengalami sariawan dan gusi berdarah disebabkan karena kekurangan zat gizi....
 - a. Zat besi
 - b. Vitamin C
 - c. Vitamin K
 - d. Mineral
4. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi balita, kecuali...
 - a. Pola asuh
 - b. Pengetahuan ibu
 - c. Penyakit infeksi
 - d. Kecantikan ibu
5. Urutan persiapan buah yang benar sebelum dikonsumsi oleh balita adalah...
 - a. Dipotong- dikupas- dicuci
 - b. Dicuci- dipotong- dikupas
 - c. Dikupas- dipotong- dicuci
 - d. Dikupas- dicuci- dipotong
6. Mengapa gizi kurang pada balita bisa terjadi ?
 - a. Karena makanan yang dikonsumsi gagal untuk diserap tubuh
 - b. Kebanyakan mengonsumsi sayur
 - c. Karena makanan yang dikonsumsi kurang lezat
 - d. Mengonsumsi buah terlalu berlebihan
7. Salah satu manfaat makanan bergizi bagi balita adalah untuk kekebalan tubuh yang berfungsi ...
 - a. Sebagai pertahanan tubuh terhadap suatu penyakit
 - b. Sebagai penambah berat badan
 - c. Sebagai penambah nafsu makan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai penambah tinggi badan
8. Manfaat dari makanan beraneka ragam pada balita adalah ...
 - a. Melengkapi kekurangan zat pembangun
 - b. Melengkapi kekurangan zat tenaga
 - c. Melengkapi kekurangan vitamin
 - d. Melengkapi kekurangan zat gizi yang menjamin kecukupan sumber tenaga, zat pembangun dan zat pengatur
9. Pilihan menu lengkap yang baik diberikan kepada balita adalah ...
 - a. Nasi putih, sayur lodeh, tempe orek
 - b. Nasi putih, pepes tahu, gorengan
 - c. Nasi putih, sayur lodeh, ayam bakar, pisang rebus, susu
 - d. Nasi putih, pepes ikan, sop ayam, sambal bawang, gorengan
10. Sayuran dan buah-buahan merupakan bahan makanan yang kaya akan...
 - a. Protein
 - b. Vitamin dan Mineral
 - c. Karbohidrat
 - d. Lemak
11. Zat-zat gizi yang terdapat dalam makanan terdiri atas?
 - a. Karbohidrat, protein dan lemak
 - b. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air
 - c. Karbohidrat, lemak, air
 - d. Air, lemak, protein
12. Tubuh mendapatkan energi dari tiga jenis zat gizi, yaitu...
 - a. Karbohidrat, lemak dan vitamin
 - b. Karbohidrat, protein dan lemak
 - c. Karbohidrat, protein dan vitamin
 - d. Lemak, mineral dan karbohidrat
13. Zat gizi yang berguna untuk pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh adalah...
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Vitamin
 - d. Mineral
14. Yang termasuk dalam sumber protein hewani adalah...
 - a. Daging
 - b. Tahu
 - c. Apel
 - d. Jus jeruk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Sumber protein nabati adalah...
 - a. Daging
 - b. Tahu, tempe
 - c. Pepaya
 - d. Jus mangga
16. Daging, telur, susu merupakan contoh makanan sumber ...
 - a. Vitamin
 - b. Karbohidrat
 - c. Protein
 - d. Lemak
17. Sumber makanan pokok yang mengandung karbohidrat adalah ...
 - a. Daging
 - b. Beras
 - c. Sayuran
 - d. Tempe
18. Apa yang terjadi jika balita kelebihan zat gizi...
 - a. Balita mengalami resiko obesitas
 - b. Tumbuh kembang balita baik
 - c. Berat badan balita berkurang
 - d. Beresiko stunting
19. Apa dampak zat gizi pada balita tidak dapat terpenuhi?
 - a. Mengalami gangguan dalam tumbuh kembang
 - b. Berat badan berkurang
 - c. Mengalami resiko stunting
 - d. Semua benar

Sumber: (Susanti, 2018)

Lampiran 5. Kuesioner *Food Recall* 2x24 jam

FORMULIR FOOD RECALL 2X24 JAM

Nama Responden :
 Tanggal wawancara :
 Recall : Hari ke- 1 / Hari ke- 2

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan	URT	Berat (gram)
Pagi				
Snack Pagi				
Miang				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan	URT	Berat (gram)
Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau	Snack sore			
	Malam			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

كلية علوم الزراعة والحيوان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.81/E.VIII/PP.00.9/01/2023 Pekanbaru, 09 Januari 2023
Sifat : Penting 16 Jumadil Akhir 1444
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Sibuhuan Kelurahan Pasar Sibuhuan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution
NIM : 11980324491
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Kurang (Wasting) Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Sibuhuan Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP: 19710706 200701 1 031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Balasan Surat Izin Penelitian dari Puskesmas



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIBUHUAN**



Alamat : Jl. SM. Raja No.4 Sibuhuan Kode Pos : 22763
Email : puskesmassibuhuan147@gmail.com

Nomor : 440/ 221 / PUSK/II/2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Selesai Penelitian

Sibuhuan, 24 Januari 2023

**PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

di

Sibuhuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat pertanian dan peternakan

Uin Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B. 81/F.VII/ PP.00.9/01/2023, Tanggal 09 Januari 2023, hal :

Selesai Penelitian. Maka Bersama ini kami sampaikan atas nama Puskesmas Sibuhuan tidak merasa keberatan menerima Mahasiswi Bapak tersebut di bawah ini :

Nama : Risfah Afni Zakiah Nasution

NIM : 11980324491

Program Studi : Gizi

Untuk : Melaksanakan Kegiatan Selesai Penelitian dengan Judul "HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI KURANG (WASTING) BALITA KELURAHAN SIBUHUAN KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS"

Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023

Jam : 08.30 W/b s/d selesai

Menjumpai : Penanggung Jawab GIZI di Puskesmas Sibuhuan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA PUSKESMAS SIBUHUAN
KECAMATAN BARUMUN**

NUR HALIMAH HSB, A.Md.Keb
NIP. 19710630 199103 2 004

Lampiran 8. Ethical Clearance

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Website : www.payungnegeri.ac.id Email : info@payungnegeri.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.012/STIKES PN/KEPK/I/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Risfah Afni Zakiah Nasution
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI KURANG
(WASTING) BALITA DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN"**

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI KURANG (WASTING) BALITA
DI KELURAHAN PASAR SIBUHUAN"**


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan tanggal 25 Januari 2024.

This declaration of ethics applies during the period January 25, 2023 until January 25, 2024.



January 25, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

© H2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran antropometri balita



Yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara kuesioner pengetahuan gizi

Lampiran 10. Hasil penelitian menggunakan *SPPS for Windows*

Pengetahuan Gizi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	13	26.0	26.0	26.0
	Sedang	27	54.0	54.0	80.0
	Baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pengetahuan Gizi * Status Gizi Crosstabulation					
			Status Gizi		Total
			wasting	tidak wasting	
Pengetahuan Gizi	kurang	Count	9	4	13
		% within Pengetahuan Gizi	69.2%	30.8%	100.0%
		% within Status Gizi	45.0%	13.3%	26.0%
	sedang	Count	10	17	27
		% within Pengetahuan Gizi	37.0%	63.0%	100.0%
		% within Status Gizi	50.0%	56.7%	54.0%
	baik	Count	1	9	10
		% within Pengetahuan Gizi	10.0%	90.0%	100.0%
		% within Status Gizi	5.0%	30.0%	20.0%
Total		Count	20	30	50
		% within Pengetahuan Gizi	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Status Gizi	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.477 ^a	2	.014
Likelihood Ratio	9.157	2	.010
Linear-by-Linear Association	8.274	1	.004
N of Valid Cases	50		

Status Gizi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wasting	20	40.0	40.0	40.0
	tidak wasting	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Energi * Wasting Crosstabulation				
Count				
		Wasting		Total
		Wasting	tidak wasting	
Energi	defisit berat	17	0	17
	defisit sedang	2	16	18
	defisit ringan	1	7	8
	Baik	0	7	7
Total		20	30	50

Energi * Wasting Crosstabulation					
			Wasting		Total
			wasting	tidak wasting	
Energi	defisit berat	Count	17	<5	17
		Expected Count	6.8	10.2	17.0
		% within Energi	100.0%	n<5	100.0%
		% within Wasting	85.0%	n<5	34.0%
		% of Total	34.0%	n<5	34.0%
	defisit sedang	Count	<5	16	18
		Expected Count	7.2	10.8	18.0
		% within Energi	n<5	88.9%	100.0%
		% within Wasting	n<5	53.3%	36.0%
		% of Total	n<5	32.0%	36.0%
	defisit ringan	Count	<5	7	8
		Expected Count	3.2	4.8	8.0
		% within Energi	n<5	87.5%	100.0%
		% within Wasting	n<5	23.3%	16.0%
		% of Total	n<5	14.0%	16.0%
	Baik	Count	<5	7	7
		Expected Count	2.8	4.2	7.0
		% within Energi	n<5	100.0%	100.0%
		% within Wasting	n<5	23.3%	14.0%
		% of Total	n<5	14.0%	14.0%
Total		Count	20	30	50
		Expected Count	20.0	30.0	50.0
		% within Energi	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Wasting	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	40.0%	60.0%	100.0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests						
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	38.947 ^a	3	.000	.000		
Likelihood Ratio	48.715	3	.000	.000		
Fisher's Exact Test	41.679			.000		
Linear-by-Linear Association	25.200 ^b	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	50					

Protein * Wasting Crosstabulation					
			Wasting		Total
			wasting	tidak wasting	
Protein	defisit berat	Count	6	<5	6
		Expected Count	2.4	3.6	6.0
		% within Protein	100.0%	n<5	100.0%
		% within Wasting	30.0%	n<5	12.0%
		% of Total	12.0%	n<5	12.0%
	defisit sedang	Count	5	<5	5
		Expected Count	2.0	3.0	5.0
		% within Protein	100.0%	n<5	100.0%
		% within Wasting	25.0%	n<5	10.0%
		% of Total	10.0%	n<5	10.0%
	Kurang	Count	6	<5	8
		Expected Count	3.2	4.8	8.0
		% within Protein	75.0%	n<5	100.0%
		% within Wasting	30.0%	n<5	16.0%
		% of Total	12.0%	n<5	16.0%
	Cukup	Count	<5	21	24
		Expected Count	9.6	14.4	24.0
		% within Protein	n<5	87.5%	100.0%
		% within Wasting	n<5	70.0%	48.0%
		% of Total	n<5	42.0%	48.0%
Lebih	Count	<5	7	7	
	Expected Count	2.8	4.2	7.0	
	% within Protein	n<5	100.0%	100.0%	
	% within Wasting	n<5	23.3%	14.0%	
	% of Total	n<5	14.0%	14.0%	
Total	Count	20	30	50	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Expected Count	20.0	30.0	50.0
	% within Protein	40.0%	60.0%	100.0%
	% within Wasting	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	40.0%	60.0%	100.0%

Chi-Square Tests						
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	32.813 ^a	4	.000	.000		
Likelihood Ratio	40.219	4	.000	.000		
Fisher's Exact Test	32.742			.000		
Linear-by-Linear Association	28.385 ^b	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	50					

Status Gizi Balita * Pekerjaan Ibu Crosstabulation					
			Pekerjaan Ibu		Total
			Bekerja	Tidak Bekerja	
Status Gizi Balita	Wasting	Count	9	11	20
		Expected Count	7.6	12.4	20.0
		% within Pekerjaan Ibu	47.4%	35.5%	40.0%
	Tidak Wasting	Count	10	20	30
		Expected Count	11.4	18.6	30.0
		% within Pekerjaan Ibu	52.6%	64.5%	60.0%
Total		Count	19	31	50
		Expected Count	19.0	31.0	50.0
		% within Pekerjaan Ibu	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.693 ^a	1	.405		
Continuity Correction ^b	.287	1	.592		
Likelihood Ratio	.690	1	.406		
Fisher's Exact Test				.553	.295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Linear-by-Linear Association	.679	1	.410		
No of Valid Cases	50				

Status Gizi Balita * Pendidikan Ibu Crosstabulation							
			Pendidikan Ibu				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Status Gizi Balita	Wasting	Count	0	4	15	1	20
		Expected Count	.4	2.0	12.8	4.8	20.0
		% within Pendidikan Ibu	0.0%	80.0%	46.9%	8.3%	40.0%
	Tidak Wasting	Count	1	1	17	11	30
		Expected Count	.6	3.0	19.2	7.2	30.0
		% within Pendidikan Ibu	100.0%	20.0%	53.1%	91.7%	60.0%
Total	Count	1	5	32	12	50	
	Expected Count	1.0	5.0	32.0	12.0	50.0	
	% within Pendidikan Ibu	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.644 ^a	3	.022
Likelihood Ratio	11.177	3	.011
Linear-by-Linear Association	4.980	1	.026
No of Valid Cases	50		

Status Gizi Balita * Umur Ibu Crosstabulation						
			Umur Ibu			Total
			<20	20-35	>35	
Status Gizi Balita	Wasting	Count	1	16	3	20
		Expected Count	.4	16.4	3.2	20.0
		% within Umur Ibu	100.0%	39.0%	37.5%	40.0%
	Tidak Wasting	Count	0	25	5	30
		Expected Count	.6	24.6	4.8	30.0
		% within Umur Ibu	0.0%	61.0%	62.5%	60.0%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	Count	1	41	8	50
	Expected Count	1.0	41.0	8.0	50.0
	% within Umur Ibu	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.537 ^a	2	.464
Likelihood Ratio	1.870	2	.393
Linear-by-Linear Association	.326	1	.568
N of Valid Cases	50		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.